

**STUDI FENOMENOLOGI : IMPLEMENTASI
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
BERBASIS AKRUAL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana(S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUHAMAD ALGIFARI HASAN

NIM. 12030113120006

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhamad Algifari Hasan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120006

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **STUDI FENOMENOLOGI : IMPLEMENTASI
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
BERBASIS AKRUAL**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 1 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19740510 199802 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Muhamad Algifari Hasan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120006

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **STUDI FENOMENOLOGI : IMPLEMENTASI
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
BERBASIS AKRUAL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2017

Tim Penguji

1. Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D., Akt (.....)

3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhamad Algifari Hasan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Studi Fenomenologi : Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Muhamad Algifari Hasan

NIM. 12030113120006

ABSTRACT

This study aims to understand determinants implementation of accrual accounting in local government. The determinants may supporting or constraint when implementation of accrual accounting in public sectors. This study uses qualitative research with phenomenological approach. Phenomenological approach is used to describe determinants of the implementation of accrual accounting in the public sector. Data obtained through indepth interviews of informants in some SKPD Semarang and head of senior auditor BPK RI representative of Central Java. Data were analyzed based on the results of the interview.

The results indicate that there are six determinants effectively influences in the implementation of accrual accounting, such as: technologies and information system, human resources, commitment and support of top management, the role of colleagues, the role of external parties, and the costs of implementation accrual bases.

Keywords: phenomenological, qualitative, institusional theory, accrual accounting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami determinan implementasi akuntansi berbasis akrual di pemerintah daerah. Determinan tersebut mampu menunjang keberhasilan ataupun dapat menjadi kendala dalam mengimplementasi akuntansi berbasis akrual di sektor publik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk mendeskripsikan pemahaman mengenai determinan implementasi akuntansi akrual di sektor publik. Data diperoleh melalui proses wawancara secara mendalam dari informan di beberapa SKPD pemerintah Kota Semarang serta Ketua Tim Auditor Senior BPK RI Perwakilan Jawa Tengah. Data dianalisis berdasarkan hasil wawancara tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada enam determinan yang secara efektif mempengaruhi implementasi sistem akuntansi berbasis akrual, yaitu: teknologi dan sistem informasi, sumber daya manusia, komitmen dan dukungan pimpinan, peran rekan kerja, peran pihak eksternal, dan biaya dalam penerapan sistem akuntansi berbasis akrual.

Kata kunci: Fenomenologi, kualitatif, teori institusional, akuntansi berbasis akrual

MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap” Q.S Al-Insyirah ayat 6-8

Life Begins At The End of Your Comfort Zone
(Neale Donald Walsch)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Papa dan Mamaku, Adik-adikku,
Dosen-dosenku, dan kerabat-kerabatku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang memiliki alam semesta ini, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya sehingga sampai saat ini kita masih mampu untuk berusaha dan belajar demi mencari ridha-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis utarakan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman kebodohan menuju zaman kecerdasan akhlak, akal, emosi, dan spiritual. Atas ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Studi Fenomenologi: Implementasi Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI.”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, Universitas Diponegoro, dan khususnya pemerintah Kota Semarang serta pembaca pada umumnya. Sebagai manusia biasa, penulis mohon maaf apabila dalam penulisan ini ada kesalahan, kekurangan, maupun keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya untuk:

1. Bapak Dr. H. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan, ilmu, motivasi, serta do'a sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh civitas akademika mulai dari dosen, staf, karyawan dan jajaran yang bertugas di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun selama menempuh studi.
6. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang beserta staf yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di dinas-dinas Kota Semarang.

7. Seluruh Kepala Dinas Pemerintah Kota Semarang dan staf yang bertugas, khususnya DPKAD, Inspektorat, Dinas Kesehatan, Badan Kepegawaian Daerah, Dinas Kelautan dan Perikanan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Dinas Pasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang telah bersedia membantu selama penulis melakukan penelitian ini.
8. Kepala Kantor BPK-RI Perwakilan Jawa Tengah beserta staf yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kantor BPK-RI Perwakilan Jawa Tengah.
9. Ibu Okti yang telah membantu saya untuk mempertemukan dengan Ketua Tim Senior Subaditorat Jawa Tengah I dan IV
10. Ketua Tim Auditor Senior Subaditorat Jawa Tengah I, Bapak Eko Andi Purnomo yang telah bersedia untuk menjadi informan.
11. Ketua Tim Auditor Senior Subaditorat Jawa Tengah IV, Bapak Sigit Sugiantoro yang telah bersedia untuk menjadi informan.
12. Papa dan Mama yang terus memberi dukungan dan do'a tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
13. Adik-adikku terhebat, Arief Ahmad Abdul Aziz & Adinda Fatimah Azzahra, yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis.
14. Rekan-rekan pejuang lulus cumlaude, Yevi, Rian, Sodikin, Fendra, Irwan, dan Yogi yang terus memberikan motivasi kepada penulis.

15. Rekan-rekan DPH economic voice angkatan 2015, Hudzaifah, Saddek, Yevi, Ughro, Citra, Pita yang telah memberikan banyak pembelajaran didalam kehidupan berorganisasi.
16. Rekan-rekan KKN TIM I UNDIP Tahun 2017 khususnya tim Desa Kasiyan yang telah memberikan kesan yang tidak terlupakan.
17. Rekan-rekan economic voice yang telah memberikan pengalaman yang berkesan.
18. Rekan-rekan akuntansi angkatan 2013 yang istimewa dan luar biasa.
19. Seluruh keluarga, sahabat, rekan-rekan lainnya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga kita tetap selalu diridhoi oleh-Nya. Amin

Semarang, 1 Maret 2017

Muhamad Algifari Hasan

NIM.12030113120006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Institusional	6
2.1.2 Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di Indonesia	8
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Penerapan SAP Berbasis AkruaI	10
2.1.4 Peranan dan Tujuan Pelaporan Keuangan Berbasis AkruaI.....	12

2.1.5 Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua Di Indonesia	15
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Informan	23
3.4 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data	24
3.4.1 Instrumen Penelitian	24
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Analisis	25
3.5.1 Reduksi Data	25
3.5.2 Penyajian Data	26
3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Teknologi dan Sistem Informasi	27
4.1.1 Kendala yang Sering Dihadapi dalam Penggunaan Sistem Aplikasi <i>E-Reporting</i>	32
4.1.2 Kemudahan dalam Menggunakan Sistem Aplikasi <i>E-Reporting</i> untuk Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Akrua	37
4.1.3 Kemudahan Menggunakan <i>E-Reporting</i> Membuat Pegawai Bergantung Pada Aplikasi Ini	42
4.2 Sumber Daya Manusia	43
4.2.1 Kendala Sumber Daya Manusia	45

4.2.2 Latar Belakang Pendidikan Pegawai	49
4.2.3 Solusi dari Permasalahan Sumber Daya Manusia.....	51
4.2.4 Motivasi Pegawai dalam Menerapkan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI	52
4.2.5 Tanggung Jawab Pegawai Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Motivasi Kerja.....	54
4.3 Komitmen dan Dukungan Pimpinan	55
4.3.1 Pimpinan Memiliki Tanggung Jawab Penuh Atas Bawahannya .	62
4.4 Peran Rekan Kerja	63
4.4.1 Kerjasama Antar Pegawai Sangat Dibutuhkan Untuk Menyukseskan Implementasi Akuntansi AkruaI	67
4.5 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal (Perguruan Tinggi dan Ahli IT) Dalam Menerapkan Akuntansi AkruaI	67
4.6 Biaya yang Dikeluarkan untuk Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Implikasi Penelitian	75
5.3 Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Data Pribadi Informan.....	76
Jadwal Wawancara.....	78
Daftar Pertanyaan Interview	80
Surat Perizinan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang	83
Surat Perizinan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Semarang	85
Surat Perizinan Dinas Kesehatan Kota Semarang	86
Surat Perizinan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.....	87
Surat Perizinan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Semarang	88
Surat Perizinan Badan Inspektorat Kota Semarang	89
Surat Perizinan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Semarang.....	90
Surat Perizinan Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang.....	91
Surat Perizinan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang	92
Surat Perizinan Dinas Pasar Kota Semarang	93
Surat Perizinan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang	94
Surat Perizinan BPK-RI Perwakilan Jawa Tengah	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Khan & Mayes, sistem pencatatan akuntansi berbasis akrual merupakan salah satu basis dari akuntansi yang mana transaksi diakui sebagai dasar terjadinya suatu kejadian ekonomi tanpa memperhatikan kapan kas diterima dan dikeluarkan (dikutip oleh Ahmad, 2016). Ketika ada transaksi ekonomi terjadi, maka pada saat itu lah pencatatan dilakukan. Sehingga hal ini dapat meningkatkan keakuratan dalam menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas.

Dalam prinsip akuntansi, ada dua metode pencatatan akuntansi yaitu berbasis kas dan berbasis akrual. Sistem pencatatan berbasis kas mengakui transaksi ekonomi dan transaksi lainnya pada saat kas diterima dan dikeluarkan. Sedangkan sistem pencatatan berbasis akrual mengakui transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya transaksi (Mardiasmo, 2009).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213 Tahun 2013 mengenai sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat, mulai tahun 2015 penyajian laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah sepenuhnya menerapkan sistem pencatatan akuntansi berbasis akrual. Hal ini dilakukan agar menyediakan informasi keuangan yang relevan atas seluruh transaksi suatu entitas selama satu periode pelaporan.

Mengacu pada PP No.71 Tahun 2010, pemerintah indonesia mulai menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual. Inisiatif ini dilakukan agar dapat

mengikuti perkembangan global yang tujuannya agar pemerintah lebih akuntabel dan transparansi dalam mengelola keuangan daerah (Ahmad, 2016).

Dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual, akan ada beberapa hambatan yang ditemui oleh implementer seperti di beberapa negara berikut. Di Negara New Zealand, permasalahan yang dihadapi dalam penerapan akuntansi berbasis akrual adalah kurangnya komitmen dari pegawai pemerintah dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual. Pemerintah New Zealand menganggap bahwa sistem akuntansi berbasis akrual bukanlah hal yang penting (Champoux, 2006). Sedangkan di Negara Malaysia, teknologi dan sistem harus mudah digunakan dan pemerintah harus memiliki komunikasi yang baik dalam berbagi opini dan persepsi terhadap akuntansi akrual sehingga dapat menurunkan resistensi terhadap akuntansi akrual. Menurut IFAC (dikutip oleh Ahmad, 2016) berpendapat bahwa jika pegawai tidak memiliki kompetensi yang cukup maka kemungkinan bakal ada hambatan dalam mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis akrual.

Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual merupakan proses yang berkesinambungan dan terpadu khususnya di sektor publik. Dampak yang dihasilkan dari penerapan sistem ini tidak dapat dilihat dalam waktu yang singkat. Pemahaman tentang akuntansi berbasis akrual di sektor publik sangatlah penting. Keberhasilan atau kegagalan penerapan akuntansi berbasis akrual pada pemerintah tidak lepas dari peran satuan kerja dan pengaruh dari determinan yang ada pada satuan kerja tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi serta memahami determinan dalam mengimplementasikan

sistem akuntansi berbasis akrual di sektor publik khususnya pada pemerintah Kota Semarang. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, diharapkan dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam kasus ini. Sehingga segala permasalahan dalam penerapan sistem akuntansi berbasis akrual khususnya di sektor publik dapat terselesaikan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual di sektor publik diperlukan suatu pembahasan secara komprehensif agar dapat ditelusuri determinan dalam penerapan sistem ini.

Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi berbasis akrual di lingkungan instansi pemerintahan khususnya Kota Semarang sehingga dapat memahami penggunaan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual di sektor publik.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi serta memahami determinan dalam menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual sehingga dapat dijadikan sebagai referensi agar penggunaan sistem akuntansi berbasis akrual di pemerintahan berjalan dengan baik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat untuk penulis maupun pihak-pihak lain diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian tentang akuntansi berbasis akrual diharapkan dapat memberikan inspirasi dan wawasan bagi pengembangan penelitian selanjutnya terutama bidang akuntansi sektor publik atau pemerintahan.
2. Bagi instansi pemerintah daerah yang terkait, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan dapat dijadikan sebagai masukan serta evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang menggunakan akuntansi berbasis akrual.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, membahas hasil hasil penelitian terdahulu yang sejenis, serta kerangka pemikiran yang menggambarkan tujuan dari penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, daftar informan, instrumen penelitian dan metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data, dan pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, dan keterbatasan penelitian.